

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik dan pegajar pada anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah sehingga gurulah yang berada dalam barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan, terutama dalam pengembangan minat belajar siswa di kelas.

Minat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Sesuai pendapat yang dikemukakan Surya (2010:195) minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran IPS akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mata pelajaran IPS.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan siswa secara individual karena antara satu siswa dengan siswa yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Memahami uraian di atas, betapa besar jasa seorang guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa (Mulyasa, 2008:63-64).

Sehingga dapat dipahami bahwasannya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa, kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan terhadap guru. Guru mempunyai peran yang penting di sekolah, sebab guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Peran Guru di Madrasah Ibtidaiyah sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran, adalah perubahan perilaku siswa dalam minat belajar siswa yang tinggi.

Fenomena kurangnya pemahaman guru terhadap perannya, perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan. Indonesia pada umumnya turut berperan dalam Sistem Pendidikan Nasional. Terlebih guru IPS yang dalam hal ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah yang masih dipercaya masyarakat mampu memberi landasan hidup dan nilai-nilai moral agar siswanya tidak mudah terseret dalam arus globalisasi dengan memberikan pendidikan dari segi normatis dan terapan dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan proses pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik, akan tetapi pada mata

pelajaran IPS terdapat kendala saat guru mengajar, karena kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS, terlihat siswa kurang tertarik ketika guru sedang mengajar.

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi diperlukan perubahan yang dapat memajukan proses pembelajaran IPS di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan sehari-hari yang ada di dunia ini. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dibutuhkan oleh siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat dari masa ke masa dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak jauh dari kehidupan siswa itu sendiri.

Oleh sebab itu, pembelajaran IPS harus berkaitan dengan hal-hal yang mudah diterima oleh siswa dan tidak merasa bosan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dan disini peran guru sangat penting untuk memajukan pembelajaran IPS. Sehingga kenyataan yang terjadi sekarang ini tidak akan terulang kembali. Dalam mata pelajaran IPS sering siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang dan mutu pendidikan di sekolah dasar harus mendapat perhatian yang serius khususnya pada mata pelajaran IPS. Yang selama ini dianggap membosankan dan tidak diminati oleh siswa. Kenyataan yang kita hadapi selama ini adalah para pendidik kita kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam penyajian materi pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran yang dirancang selama ini cenderung membosankan bagi siswa sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Selama ini guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menekankan pada siswa untuk menghafal pelajaran saja, padahal dalam proses pembelajaran siswa perlu aktif dan memperhatikan penjelasan guru agar tidak ada lagi siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam konteks ini, guru diharapkan lebih banyak berperan sebagai fasilitator sehingga peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam hal ini, siswa lebih sering menjadi pendengar pasif, sementara guru di kelas hanya menyampaikan pelajaran, ataupun menulis dipapan tulis tanpa memperhatikan siswa di kelas. Karena guru tidak mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran yang dimulai. Peran guru sering kali menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peran Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Memahami Mata Pelajaran IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”**. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS, mengalami berbagai masalah yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Dari observasi sebelumnya peneliti memperoleh hasil identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah.
- b. Penggunaan metode pembelajaran IPS kurang variatif.
- c. Sarana dan prasarana yang masih kurang sebagai penunjang pembelajaran IPS.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas, untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Memahami Mata Pelajaran IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Untuk mendeskripsikan Peran Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Memahami Mata Pelajaran IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berupa masukan bagi praktisi pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan data.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih memahami minat belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemauan belajar.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai minat belajar siswa.